

TUGAS AKHIR

ESTETIKA PERTUNJUKAN *MEDLEY* MICHAEL JACKSON : ANALISIS TEKNIK VOKAL *MIX* VOICE DAN KOREOGRAFI



Oleh:
Dimas Rio Gardela Putra
NIM. 21002870134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA GENAP
2024/2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

ESTETIKA PERTUNJUKAN *MEDLEY* MICHAEL JACKSON : ANALISIS TEKNIK VOKAL *MIX VOICE* DAN KOREOGRAFI diajukan oleh Dimas Rio Gardela Putra, NIM 21002870134, Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91321**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 4 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji


Rahmat Raharjo, M.Sn.
NIP199108272019031015/
NIDN0027089105


Agnes Tika Setiawati, S.Sn., M.Sn.
NIP199101042020122017/
NIDN0004019106

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji


Stefanaventi Asriani M., S.S.


Prisca Nada Nurcahyo, M.Sn.
NIP199409102024212041/
NUPTK6242772673230313

Yogyakarta, **19 - 06 - 25**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Koordinator Program Studi
D4 Penyajian Musik




Dr. Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP197111071998031002 /
NIDN0007117104


Rahmat Raharjo, M.Sn.
NIP199108272019031015/
NIDN0027089105

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, kasih, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul *Estetika Pertunjukan Medley Michael Jackson: Analisis Teknik Vokal Mix Voice Dan Koreografi*. Tugas akhir ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi D4 Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penelitian ini berangkat dari kegelisahan penulis terhadap tantangan menyanyi sambil menari yang sering kali dihadapi oleh para performer di panggung modern, dan harapannya dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan praktik seni pertunjukan di Indonesia. Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis mendapatkan banyak dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rahmat Raharjo, M.Sn., Selaku ketua Program Studi D4 Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Mardian Bagus Prakosa, M.Mus. Selaku Sekertaris Prodi Penyajian Musik Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Agnes Tika Setiarini, S.Sn., M.Sn Selaku Dosen Pembimbing 1 yang selalu mendukung dan memberikan arahan dalam penulisan tugas akhir ini dan dosen wali yang selalu mendukung penulis dalam proses mencari jati diri dan ciri khas dalam bermusik.
4. Prisca Nada Nurcahyo, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing 2 yang selalu memberikan masukan dan koreksi terhadap tugas akhir penulis.

5. Stevanaventi Asriuni Minar Pradipta., S.S. Selaku dosen penguji yang senantiasa membimbing kami dengan sabar dan memberikan berbagai masukan yang sangat berarti bagi penulis. Menjadi seorang yang mendukung penulis secara teknikal dan menjadi teman diskusi mengenai industri musik Indonesia
6. Orang tua dan keluarga tercinta atas doa, mama Desiana Lahainaluna dan papa Iwan Gardiawan yang selalu mendorong penulis dalam berkarya, seseorang yang menginspirasi penulis dalam menggeluti dunia seni, menyemangati penulis dalam mengerjakan penelitian ini, dukungan moral, dan motivasi yang tidak pernah putus. Kisah kasih yang tidak akan pernah terganti oleh siapapun
7. Mas Rangga yang merupakan seorang kakak yang menjadi *role idol* penulis saat bermusik, dimulai dari seorang kakak yang bermain musik, senang menciptakan lagu, mendorong seorang adik yang melanjutkan perjalanannya di kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Mas Raka yang merupakan seorang kakak pertama penulis yang menyempatkan waktunya untuk mendukung penampilan terakhir penulis , sebuah karya yang sangat berarti untuk disaksikan orang-orang terdekat.
8. Rekan-rekan musisi, Rega Christ sebagai gitaris yang selalu membantu penulis dalam berkarya dari awal perjalanan yang ditempuh di kampus ISI Yogyakarta, Juan Arief sebagai drummer yang senantiasa mendukung penulis dalam setiap *performance* penulis. Serta penari yaitu Vanessa dan Komang yang membantu di recital 2 penulis sampai tugas akhir, seluruh koreografi tidak akan terjadi tanpa bantuan mereka.

9. Yven Lee, Febrianto Lase, Gebyar Brilliant, Nisha Margaretha, Arvid Fabian, dan juga Teresa Rahayu yang telah menjadi teman seperjuangan penulis dalam menjalani perkuliahan maupun pertempuran terakhir di tugas akhir ini. Terkhusus Yven Lee dan Febrianto Lase yang telah banyak membantu dalam penulisan, saran yang sangat berarti, dan juga membiarkan penulis melanjutkan penulisan ini di kediamannya.

10. Para manusia alim yaitu Abil Thufail, Rega Christ, Efani Nur, Gebyar Brilliant, Yesyua Nissi, Arya Adhitya, Daffa Adit, Vinsensius Christo yang telah menjadi teman terdekat penulis selama berproses di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, segala kenangan manis yang tercipta di Yogyakarta akan selalu tersimpan di hati. Semua proses dalam meningkatkan skill dan performa dalam musik akan selalu terasa asik jika ada kalian.

11. Bude Nita dan Pakde Tunggul selaku keluarga penulis selama di Yogyakarta. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah memberikan kontribusi dalam bentuk apa pun selama penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Yogyakarta, 20 Mei 2025

Dimas Rio Gardela Putr

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR NOTASI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Pertanyaan Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Kajian Repertoar	15
C. Landasan Teori	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Metode Penelitian	28
BAB IV HASIL, ANALISIS, PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil	38
B. Analisis Teknik Vokal dan Koreografi	41
C. Pembahasan.....	58
BAB V KESIMPULAN.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN GAMBAR NOTASI.....	75

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. 1 Remember The Time	44
Notasi 1. 2 Remember The Time	46
Notasi 1. 3 You Rock My World	49
Notasi 1. 4 You Rock My World	52



DAFTAR GAMBAR

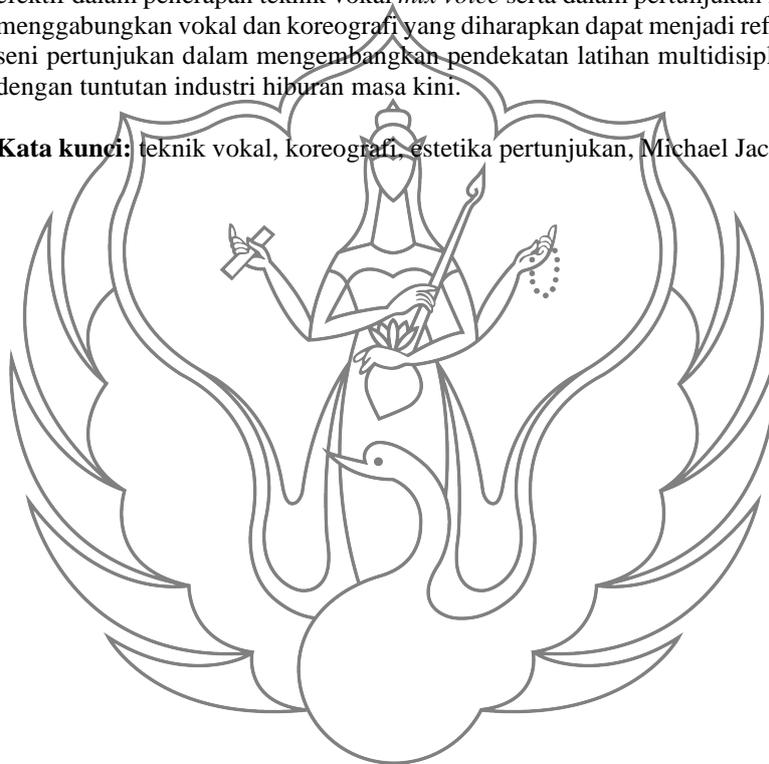
Gambar 1 Ilustrasi Billie Jean Dance, Kick, Spin & Pose	45
Gambar 2 Ilustrasi Michael Jackson Hop Step	48
Gambar 3 Ilustrasi Dance 2Bad from Scream Shortfilm & This Is It Movie Poster	53
Gambar 4 Ilustrasi Ankle Breaker , Tap Dance, Beat It Dance	56
Gambar 5 Ilustrasi Moonwalk, Indian Walk, Sidewalk.....	56
Gambar 6 Circle Glide	57



ABSTRAK

Dalam dunia pertunjukan musik modern, kemampuan menyanyi sambil menari telah menjadi keterampilan yang krusial, menuntut penguasaan teknik vokal, kontrol napas, dan koordinasi tubuh secara bersamaan. Tantangan inilah yang mendorong eksplorasi lebih dalam terhadap strategi latihan yang mampu menjaga kualitas vokal meski disertai gerak fisik yang intens. Dengan pendekatan kualitatif, studi ini mengkaji integrasi vokal dan koreografi melalui studi kasus *Michael Jackson Medley: Remember the Time, You Rock My World, dan Beat It*. Proses analisis dilakukan melalui kombinasi studi pustaka, diskografi, observasi, wawancara, serta dokumentasi, dan didukung oleh pengalaman personal penulis dalam kerangka autoetnografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ilmu disiplin vokal dan koreografi dapat menghasilkan pertunjukan yang tidak hanya kuat secara musikal, tetapi juga memikat secara visual. Temuan ini merupakan formula strategi yang efektif dalam penerapan teknik vokal *mix voice* serta dalam pertunjukan multidisiplin yang menggabungkan vokal dan koreografi yang diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaku seni pertunjukan dalam mengembangkan pendekatan latihan multidisipliner yang relevan dengan tuntutan industri hiburan masa kini.

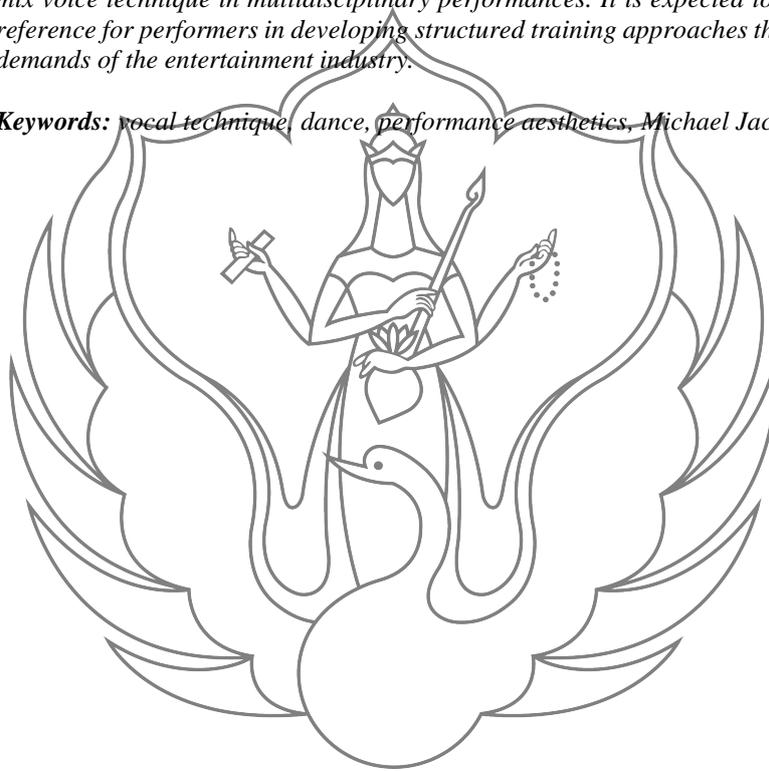
Kata kunci: teknik vokal, koreografi, estetika pertunjukan, Michael Jackson, *mix voice*



ABSTRACT

In modern music performances, the ability to sing while dancing has become an essential skill. It requires strong vocal technique, breath control, and full-body coordination at the same time. These challenges encourage a deeper exploration of training strategies that can help maintaining vocal quality even when performing active choreography. This study uses a qualitative approach to explore the integration of singing and choreography through a case study of the Michael Jackson Medley: Remember the Time, You Rock My World, and Beat It. The analysis combines literature review, discography, observation, interviews, and documentation, supported by the author's personal experience using an autoethnographic method. The results show that combining vocal and dance disciplines can create performances that are not only musically strong but also visually engaging. This research offers an effective training formula for applying the mix voice technique in multidisciplinary performances. It is expected to serve as a useful reference for performers in developing structured training approaches that suit the current demands of the entertainment industry.

Keywords: *vocal technique, dance, performance aesthetics, Michael Jackson, mix voice*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia seni pertunjukan musik telah mengalami perkembangan yang sangat pesat seiring dengan perjalanan waktu. Perubahan ini tidak hanya terlihat pada transformasi genre lintas era, tetapi juga dalam hal konsep, pendekatan, dan bentuk estetika dari pertunjukannya. Musik sebagai salah satu ekspresi kebudayaan manusia terus beradaptasi dengan perubahan sosial, teknologi, dan selera masyarakat. Hal ini dapat ditinjau dari era musik klasik yang menjunjung tinggi harmoni orkestrasinya, hingga musik Romantik yang mengedepankan ekspresi emosional sehingga musik telah menjadi bagian integral dari sejarah dan peradaban dunia. Hal ini menunjukkan bahwa ada perubahan musik antar zaman dari segi gaya musik dan estetika musik.

Memasuki abad ke-20 dan 21, muncul genre-genre baru seperti Jazz, Blues, Rock and Roll, Pop, Funk, hingga Hip-Hop yang memperkenalkan identitas budaya baru serta menghadirkan elemen-elemen pertunjukan yang lebih kompleks. Salah satu transformasi yang paling signifikan terlihat dalam seni pertunjukan musik adalah pergeseran fokus dari sekadar kemampuan musikal ke bentuk hiburan panggung yang menyeluruh menggabungkan suara, gerak, visual, bahkan teknologi multimedia. Hal ini terlihat jelas dalam pertunjukan para artis seperti Michael Jackson, Beyoncé, Usher, Justin Bieber, Bruno Mars atau BTS, yang secara konsisten menggabungkan teknik vokal dan koreografi koreografi dalam satu penampilan utuh tetapi juga menari secara

intens sehingga membentuk pertunjukan yang atraktif dan menghibur secara visual sekaligus musikal.

Dalam dunia pertunjukan musik modern integrasi antara vokal dan koreografi telah menjadi elemen penting yang tidak hanya memperkaya aspek visual tetapi juga menuntut kemampuan teknis yang tinggi dari para performer. Sudah semestinya teknik bernyanyi dengan posisi diam memang memberikan keuntungan dalam hal kontrol vokal, pernapasan, dan ekspresi suara. Namun, dalam konteks pertunjukan modern yang menekankan aspek visual dan estetika menyanyi sambil menari menjadi pilihan yang menarik meskipun menantang. Tantangan utama dalam menyanyi sambil menari adalah mengatur pernapasan, menjaga kualitas vokal, dan mengoordinasikan gerakan tubuh secara simultan. Menurut pelatih vokal Broadway Liz Caplan dalam artikel yang berjudul *The 5 Secrets to Singing & Dancing Simultaneously, According to Broadway's Go-To Vocal Coach* oleh Feller (2018) dijelaskan perbedaan teknik pernapasan antara penari dan penyanyi dapat menjadi hambatan, penari cenderung menahan napas saat bergerak, sementara penyanyi membutuhkan pernapasan diafragma yang dalam dan stabil untuk mendukung suara mereka. Fenomena ini terlihat dalam industri K-pop, di mana para idol seperti anggota BTS, BLACK PINK, TWICE, SEVENTEEN menghadapi tantangan besar dalam menyanyi sambil menari secara intensif. Mereka harus menjalani pelatihan khusus untuk meningkatkan stamina, kontrol pernapasan, dan koordinasi agar dapat memberikan penampilan yang optimal tanpa mengorbankan kualitas vokal.

Dengan demikian meskipun menyanyi sambil menari menawarkan nilai estetika tambahan dalam pertunjukan dibutuhkan dedikasi dan latihan intensif untuk mengatasi tantangan yang ada. Dalam praktiknya banyak penyanyi pemula atau pelajar seni vokal yang mengalami kesulitan saat diminta untuk menari sambil menyanyi. Mereka cenderung kehilangan napas, kehilangan kontrol intonasi, bahkan mengalami kelelahan vokal akibat tidak adanya kesiapan teknik yang memadai. Di sisi lain, koreografi juga menuntut energi, fleksibilitas, dan konsentrasi, sehingga bila kedua disiplin ini digabung, diperlukan pendekatan latihan yang terstruktur dan integratif.

Dalam sebuah video di channel YouTube Roomieofficial yang berjudul Singers Who DANCE vs Singers Who CAN'T #2 (2022) diakses dari link <https://www.youtube.com/watch?v=BeEeblU36y8> pada tanggal 9 April 2025. Roomie atau Joel Gustaf Berghult seorang YouTuber, penyanyi, penulis lagu, dan produser asal Swedia yang berbasis di Los Angeles tersebut mengungkapkan bahwa motivasinya untuk mengembangkan kemampuan menari tidak semata-mata didorong oleh minat pribadi terhadap seni koreografi, melainkan juga sebagai upaya untuk meningkatkan kenyamanan serta kompetensinya saat tampil di atas panggung. Dalam hal ini menurut Berghult kemampuan menari memberikan kontribusi signifikan terhadap penguasaan panggung seorang penyanyi karena memungkinkan terciptanya pertunjukan yang lebih terstruktur, selaras dengan irama musik, dan memiliki daya tarik visual yang lebih kuat dibandingkan dengan penampilan penyanyi yang tidak memiliki kemampuan menari. Sementara banyak penyanyi tampil

hanya dengan mengandalkan kepercayaan diri tanpa gerakan yang terstruktur, beberapa tetap mampu memukau berkat karisma dan energi panggung.

Namun tanpa pelatihan koreografi gerakan mereka sering kurang estetik dibandingkan dengan penyanyi yang terlatih menari. Menambahkan unsur koreografi dalam penampilan merupakan tantangan besar terutama dalam menjaga teknik vokal saat bergerak aktif. Integrasi vokal dan koreografi membutuhkan napas yang kuat, ketahanan fisik, koordinasi motorik, serta latihan intensif dan konsisten. Tak heran jika kemampuan menyanyi sambil menari menjadi tantangan yang tidak mudah dikuasai oleh semua penyanyi.

Dalam salah satu video di channel YouTube Vocalsplendorstudios yang berjudul Voice Teacher Reaction to Michael Jackson + The Jackson 5 | Motown Medley 1983 (2020) yang diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=OsFmv-Pkky4> pada tanggal 9 April 2025 menyatakan bahwa mempertahankan kestabilan suara sambil melakukan koreografi seperti *spin & pose* atau *moonwalk* sangatlah sulit. Pernyataan ini muncul saat ia mereaksi penampilan legendaris Jackson di Motown25, Ia menegaskan bahwa menyanyi sambil menari bukanlah hal mudah terutama bagi pemula. Banyak yang belum menyadari bahwa keduanya saling terkait dan membutuhkan teknik serta strategi khusus untuk dikuasai secara bersamaan.

Fenomena ini juga menimbulkan kegelisahan penulis dalam konteks vokal dan performa, sejauh mana penyanyi mampu mempertahankan kualitas vokal yang optimal ketika dibarengi dengan aktivitas fisik seperti menari,

teknik vokal apa yang biasanya digunakan saat menyanyi sambil menari. Kemampuan menyanyi sambil menari bisa dilatih dengan pendekatan khusus. Dalam prosesnya diperlukan strategi pengolahan vokal yang tepat agar kualitas suara tetap terjaga selama penampilan berlangsung. Saat ini kesadaran akan pentingnya penguasaan teknik vokal dalam performa yang melibatkan koreografi masih kurang menjadi perhatian. Latihan vokal dan koreografi cenderung dilakukan secara terpisah, sehingga kolaborasi antara keduanya masih bersifat tidak tertata dan belum terbangun secara sistematis. Hal ini bertolak belakang dengan kebutuhan industri pertunjukan yang justru semakin menuntut kemampuan multifungsi dari para penyanyi. Jika kondisi ini dibiarkan, akan timbul kesenjangan antara kemampuan performer dengan tuntutan nyata di dunia pertunjukan profesional.

Berdasarkan urgensi tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan praktik artistik yang mengkaji secara mendalam keterkaitan antara dua disiplin seni pertunjukan, yaitu vokal dan koreografi, dalam bentuk pertunjukan Michael Jackson *medley* “Remember The Time”, “You Rock My World”, “Beat It”. Penelitian ini akan mencakup proses persiapan, latihan, strategi teknik vokal, serta analisis performa panggung dengan tujuan untuk memahami bagaimana menciptakan harmoni yang optimal antara ekspresi vokal dan ekspresi tubuh melalui koreografi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan metode pelatihan vokal yang terintegrasi dengan koreografi, serta membuka diskusi baru mengenai pentingnya penguasaan multidisiplin dalam seni pertunjukan musik masa kini.

Dengan demikian, tugas akhir ini tidak hanya bersifat artistik, tetapi juga menjadi respon terhadap fenomena aktual dan kebutuhan transformasi dalam dunia seni pertunjukan modern

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berangkat dari kenyataan bahwa perkembangan seni pertunjukan musik modern telah mengalami pergeseran paradigma yang signifikan. Jika sebelumnya pertunjukan musik hanya berfokus pada kualitas musikal semata, aspek visual, koreografi, dan daya tarik panggung menjadi elemen penting yang turut menentukan kualitas sebuah pertunjukan. Transformasi ini menghadirkan tantangan baru bagi para penyanyi khususnya dalam mempertahankan kualitas vokal ketika dibarengi dengan aktivitas fisik seperti menari. Meskipun fenomena ini telah menjadi praktik umum di industri hiburan global, namun integrasi antara vokal dan koreografi masih jarang mendapat perhatian serius di lingkungan pendidikan. Minimnya pendekatan pelatihan yang terstruktur dalam menggabungkan kedua disiplin ini menyebabkan banyak penyanyi pemula mengalami kesulitan dalam menjaga kestabilan vokal saat tampil dinamis secara fisik. Padahal kemampuan untuk menyanyi sambil menari kini menjadi salah satu keterampilan esensial yang dibutuhkan di dunia pertunjukan profesional. Oleh karena itu dibutuhkan penelitian yang tidak hanya membahas persoalan teknis, tetapi juga mengkaji strategi latihan dan pendekatan artistik yang tepat dalam menciptakan harmoni antara vokal dan koreografi

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana strategi efektif latihan teknik vokal mix voice untuk mendukung praktek bernyanyi dengan koreografi?
2. Bagaimana strategi mempertahankan kualitas vokal dan stamina fisik saat melakukan pertunjukan vokal berkoreografi?

D. Tujuan Penelitian

1. Menemukan strategi efektif untuk menggunakan teknik vokal mix voice dalam pertunjukan vokal berkoreografi.
2. Menemukan strategi efektif latihan vokal dan fisik untuk mempertahankan kualitas vokal selama pertunjukan dengan koreografi.

E. Manfaat Penelitian

1. Membantu vokalis dalam memahami penerapan teknik vokal mix voice dalam konsep pertunjukan vokal dan koreografi
2. Menyumbangkan pengetahuan teoritis yang dapat digunakan untuk memperkaya pembelajaran seni pertunjukan, khususnya dalam mengintegrasikan vokal dan koreografi, sehingga dapat menjadi referensi bagi pelaku seni dalam menciptakan pengalaman pertunjukan yang lebih dinamis dan memikat.